

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang Konsep *Professional Learning Community* dalam Mengembangkan Budaya Kerja Religius di LPIT Nurul Fikri Juwana maka peneliti dapat menyimpulkan penelitiannya sebagai berikut:

1. Konsep *Professional Learning Community* di LPIT Nurul Fikri Juwana

Konsep *Professional Learning Community* di LPIT Nurul Fikri Juwana telah membuktikan bahwa lembaga pendidikan ini memiliki keunikan tersendiri dalam mencapai kemajuan peserta didik dan sekolah. Dengan kata lain, dengan pembentukan komunitas pembelajaran profesional di lembaga ini bergerak dan berkembang semakin maju dari satu masa ke masa yang lain ada peningkatan ke peringkat yang lebih baik. Pergerakan ini akan memperlihatkan perubahan yang dilakukan oleh komunitas guru ke arah pembentukan dan pelaksanaan komunitas guru yang belajar secara profesional. Selain itu, LPIT Nurul Fikri ini mempunyai berbagai strategi dan usaha yang telah dilaksanakan untuk mengembangkan budaya kerja guru yang sentiasa melakukan perbaikan sekolah dan pembelajaran peserta didik secara sistematis. Berbagai pengamalan ini berlaku secara terus menerus di sebuah sekolah, guru-guru perlu memainkan peranan masing-masing dalam kemampuan dan keterampilan yang ada pada setiap individu guru. Tugas, tanggungjawab dan keterampilan dikongsi bersama dan dilakukan secara kolaboratif serta diterapkan secara perlahan-lahan pada setiap hari untuk memastikan guru-guru belajar dan bergerak aktif untuk membantu pembelajaran peserta didik di sekolah.

2. Budaya Kerja Religius di LPIT Nurul Fikri Juwana

Budaya Kerja Religius di LPIT Nurul Fikri Juwana dihadapkan pada tuntutan masyarakat yang menghendaki agar lembaga pendidikan menghasilkan output/lulusan yang benar-benar berkualitas tinggi. Lulusan yang mereka kehendaki adalah lulusan yang selain menguasai ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai

suatu kehidupan yang layak dan sejahtera, juga memiliki bekal ilmu pengetahuan agama, moral akhlak yang mulia serta amal sholeh. Keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan penanaman keimanan dan ketaqwaan adalah suatu keharusan yang tidak boleh di tawar lagi. LPIT Nurul Fikri Juwana telah membuktikan dengan adanya budaya religius dalam lingkungan sekolah, dapat membentuk karakter yang berkualitas baik pada pendidik dan tenaga kependidikannya maupun peserta didiknya melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penerapan Konsep *Professional Learning Community* dalam Mengembangkan Budaya Kerja Religius di LPIT Nurul Fikri Juwana

Penerapan konsep *professional learning community* dalam mengembangkan budaya kerja religius di LPIT Nurul Fikri Juwana sangatlah didukung oleh semua warga sekolah khususnya dan mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dan masyarakat pada umumnya. Disini gurulah yang berperan sangat penting bagi keberhasilan dirinya sebagai pendidik dan juga keberhasilan peserta didiknya. Peran guru untuk membangun generasi baru yang bermoral dan berperilaku jujur, mulia dan bermartabat demi masa depan bangsa dan negara melalui proses pendidikan, tentunya tidak terlepas dari suasana religius yang diciptakan di lembaga pendidikan, akan tetapi sampai dimana kesungguhan suatu lembaga dan peran guru yang memiliki kepribadian luhur untuk menciptakan suasana yang religius di lingkungan pendidikan. Guru harus menjalankan *professional learning community* dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang ada di lembaga sekolah. Untuk mengukur keberhasilan dari *professional learning community* di sekolah maka harus dilakukan baik oleh pimpinan sekolah maupun oleh berbagai pihak yang terkait yang berkepentingan. Komunitas pembelajaran profesional dibangun dari dalam oleh *stakeholdernya* sendiri. Mengaitkan pembelajaran individual dengan pembelajaran *stakeholder* merupakan elemen dasar membangun komunitas pembelajaran. Penekanan di sekolah biasanya diberikan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar belajar. Tertanam di dalam komunitas pembelajaran sebuah konsep bahwa bila seluruh *stakeholder* belajar, sekolah berkembang menyongsong masa depannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Konsep *Professional Learning Community* dalam Mengembangkan Budaya Kerja Religius di LPIT Nurul Fikri Juwana peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Kepala Lembaga Pendidikan Islam Nurul Fikri Juwana
Pengelolaan dengan penerapan *Professional Learning Community* sudah cukup efektif dalam mengembangkan budaya kerja religius, dengan adanya beberapa hambatan yang terjadi maka diharapkan kepala LPIT dapat mengambil pelajaran, sehingga akan meminimalisir beberapa hambatan-hambatan lain muncul.
2. Saran guru atau karyawan LPIT Nurul Fikri Juwana
Dengan adanya kepercayaan dan pengakuan dari madrasah terkait kinerja guru atau karyawan, maka sebaiknya guru atau karyawan masih tetap berlomba-lomba memberikan kinerja yang maksimal terhadap tugasnya.
3. Saran untuk peserta didik Nurul Fikri Juwana
Lembaga telah memberikan fasilitas pembelajaran yang lengkap, pelayanan keadministrasian maupun pembelajaran mudah dan sistematis, maka sebaiknya peserta didik dapat merawat fasilitas-fasilitas yang diberikan sehingga dapat digunakan dalam waktu yang cukup lama dan dapat meminimalisir pengeluaran biaya. Serta tidak menyepelekan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi baik dalam proses keadministrasian maupun proses pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah, syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidahnya, dan sholawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW, serta doa dari orangtua maupun guru-guru sehingga pada kesempatan kali ini, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Kritik yang konstruktif terhadap setiap unsur tesis ini peneliti harapkan demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun peneliti juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.